

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pneumonia merupakan peradangan paru yang disebabkan oleh mikroorganisme (bakteri, virus, jamur, dan parasit.). Nanda (2012). Karakteristik dari pneumonia yaitu demam, anoreksia, muntah, batuk , bunyi paru ronkhi (Nanda, 2012).

Berdasarkan penelitian WHO didunia, pada tahun 2010 menyatakan 13 juta orang didunia meninggal karena pneumonia. Pneumonia adalah salah satu penyebab utamanya membunuh sekitar 3 juta orang merupakan 30% dari seluruh kematian yang ada (Tulus, 2008). Di Amerika Serikat pneumonia merupakan penyebab utama akibat nosokomial ke 2 yang paling sering ditemukan ,dan penyebab kematian ke 2 . Sekitar 4,8 juta kasus pneumonia (1,8 kasus per 100 orang termasuk 7,4 juta pemulangan klien dari rumah sakit dengan diagnosis pneumonia, dilaporkan setiap tahunnya. Pada tahun 1998, sebanyak 91871 meninggal akibat pneumonia dengan angka kematian yang lebih tinggi 241 per100000 populasi (Patricia, 2006).

Di Indonesia Pneumonia merupakan kejadian tertinggi dimana angka kejadian 4 juta kasus pertahun 600 ribu orang dirawat dirumah sakit karena menderita pneumonia. Diduga bahwa 60% dari kasus pneumonia akan membutuhkan perawatan intensif (Agus dkk, 2010).

Oleh karena itu pnemonia merupakan penyakit yang memerlukan perawatan dan penanganan teliti. Dalam hal ini peran perawat tidak hanya dalam keadaan fisik klien. Tetapi juga psikologis klien. Perawat diharapkan mampu memberikan edukasi dan motivasi terhadap keluarga tentang pentingnya kesadaran menjaga kesehatan sesuai dengan proses keperawatan.

B. Topik Bahasan

Dari data Departemen Kesehatan RI menyebutkan bahwa jumlah klien dengan pnemonia dirawat inap maupun rawat jalan menduduki peringkat pertama (Sumantri, 2008). Hasil survey klien diruang Manggis dengan Pnemonia menempati urutan kedua. Dalam hal ini, tingginya angka kejadian dalam kurun waktu 4 bulan terakhir yaitu bulan oktober 2014 – Januari 2015 yaitu sebanyak 149 kasus dari 650 klien. Tentunya akan member tuntutan tersendiri terhadap kualitas pemberian pelayanan kesehatan khususnya pemberian asuhan keperawatan dalam menangani permasalahan kesehatan yang muncul terhadap klien pnemonia. Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang asuhan keperawatan pada klien pnemonia yang dirawat di ruang Manggis RSUD Cengkareng.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan keperawatan dan menemukan hal hal baru pada klien dengan pnemonia secara komprehensif diruang Manggis .

2. Tujuan Khusus

- a. Memahami karakteristik klien dengan Pnemonia yang dirawat di ruang Manggis RSUD Cengkareng Jakarta Barat.
- b. Memahami etiologi klien dengan Pnemonia yang dirawat di ruang Manggis RSUD Cengkareng Jakarta Barat.
- c. Mengidentifikasi manifestasi klinis klien dengan pnemonia yang dirawat di ruang Manggis RSUD Cengkareng Jakarta Barat.
- d. Melakukan pengkajian klien Pnemonia yang dirawat di ruang Manggis RSUD Cengkareng Jakarta Barat.
- e. Merumuskan diagnose keperawatan klien dengan Pnemonia yang dirawat diruang Manggis RSUD Cengkareng Jakarta Barat.
- f. Menyusun intervensi klien pnemonia yang dirawat diruang Manggis RSUD Cengkareng Jakarta Barat.
- g. Melakukan Implementasi klien Pnemonia yang dirawat diruang Manggis RSUD Cengkareng Jakarta Barat.
- h. Melakukan evaluasi klien pnemonia yang dirawat diruang Manggis RSUD Cengkareng Jakarta Barat.
- i. Mampu menganalisa karakteristik, etiologi, manifestasi klinis, pengkajian, diagnose, keperawatan, intervensi, implementasi, dan

evaluasi pada klien dengan Pnemonia yang dirawat diruang Manggis RSUD Cengkareng Jakarta Barat.

- j. Mampu menemukan hal hal baru pada klien dengan Pnemonia yang dirawat diruang Manggis RSUD Cengkareng Jakarta Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Pelayanan

a. Bagi Manajemen

Hasil studi kasus ini dapat bermanfaat bagi manajemen khususnya bidang keperawatan RSUD Cengkareng dalam meningkatkan pelayanan pada klien Pnemonia melalui kegiatan *in house Training*.

b. Bagi Perawat

Hasil Studi Kasus ini dapat meningkatkan pengetahuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan Pnemonia di RSUD Cengkareng Jakarta Barat

c. Bagi Klien

Hasil studi Kasus ini dapat bermanfaat bagi klien dalam menerima asuhan keperawatan yang profesional

2. Manfaat Keilmuan

a. Pengembangan Keperawatan

Studi kasus ini diharapkan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu dan wawasan dalam melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif terhadap klien dengan Pnemonia.

- b. Hasil studi kasus ini dapat menambah referensi bagi mahasiswa lain dalam mengembangkan penelitian baik secara jumlah responden ataupun waktu dibutuhkan.

E. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 5 minggu yaitu: pada 26 Januari 2015 sampai dengan 28 Pebruari 2015 dan pada tanggal 30 Maret 2015 sampai dengan 4 Maret di ruang Manggis RSUD Cengkareng Jakarta Barat

F. Metode Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir studi kasus ini penulis menggunakan metode deskriptif dan metode kepustakaan. metode deskriptif yaitu tipe studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan . Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.

Sumber data yang diperoleh atau yang digunakan adalah data primer yang didapat langsung dari klien dan data sekunder yang didapat dari keluarga, tenaga kesehatan dan dokumen hasil pemeriksaan penunjang lainnya, sedangkan studi kepustakaan adalah mempelajari buku sumber yang berhubungan dengan asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien.